

Perbandingan Analisis Framing Berita Covid-19 pada Media Digital Kumparan.com dan Bersatu.com

Pesona Asmaul Husna¹, Ferina Meliasanti², Hendra Setiawan

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Singaperbangsa Karawang
e-mail: pesonahusna@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai perbandingan analisis *framing* berita Covid-19 pada media digital Kumparan.com dan BeritaSatu.com. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perbandingan analisis *framing* berita Covid-19 pada media digital Kumparan.com dan BeritaSatu.com. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu media digital Kumparan.com dan BeritaSatu.com. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan teori analisis framing model William A. Gamson. Hasil penelitian ini terdapat perbandingan analisis *framing* berita Covid-19 pada media digital Kumparan.com dan BeritaSatu.com. Pada media digital Kumparan.com dan BeritaSatu.com tidak termasuk kedalam teori analisis *framing* William A Gamson. Hal itu disebabkan karena ada beberapa unsur yang kurang lengkap didalamnya.

Kata kunci: *Analisis Framing, Berita, Kumparan.com, BeritaSatu.com, Covid-19*

Abstract

This study discusses the comparison of the Covid-19 news framing analysis on Kumparan.com and BeritaSatu.com digital media. The purpose of this study is to describe the comparative analysis of Covid-19 news framing on digital media Kumparan.com and BeritaSatu.com. The research method used is descriptive qualitative. The subjects in this research are Kumparan.com and BeritaSatu.com digital media. Data collection techniques using documentation techniques. Data analysis using the theory of framing analysis model of William A. Gamson. The results of this study are a comparison of the Covid-19 news framing analysis on Kumparan.com and BeritaSatu.com digital media. In digital media, Kumparan.com and BeritaSatu.com are not included in William A Gamson's theory of framing analysis. This is because there are some elements that are incomplete in it.

Keywords : *Framing Analysis, News, Kumparan.com, BeritaSatu.com, Covid-19*

PENDAHULUAN

Media massa memiliki peran dalam mempengaruhi masyarakat. Sebagian besar masyarakat di Indonesia mengkonsumsi media massa untuk memperoleh informasi. Terdapat tiga jenis media massa yaitu media massa elektronik, media massa cetak, dan media massa online. Media massa elektronik berupa televisi dan radio. Media massa cetak berupa surat kabar baik koran, majalah, maupun tabloid. Media massa online dapat ditemukan pada *website* maupun aplikasi. Saat ini, media yang lebih diminati oleh khalayak umum adalah media online. Masyarakat bisa dengan bebas mengakses berbagai situs berita yang memuat informasi terkini. Salah satu contoh media online yang memuat berita-berita terkini adalah Kumparan.com dan BeritaSatu.com. Kumparan.com dan BeritaSatu.com merupakan *website* yang memuat tentang berita yang update dan terpercaya.

Seiring berkembangnya media massa, media digital Kumparan.com dan BeritaSatu.com juga mampu memberikan berita yang sesuai dengan keinginan dan kemajuan masyarakat. Berita-berita yang dimuat dalam media digital Kumparan.com dan BeritaSatu.com diantaranya berita politik, kesehatan, ekonomi, kriminal, olahraga, pendidikan

dan hiburan. Diantara berita-berita tersebut berita kesehatan saat ini menjadi salah satu berita yang paling diminati oleh masyarakat. Hampir setiap hari media digital Kumparan.com dan BeritaSatu.com menampilkan berita tentang kesehatan. Hal itu terjadi karena adanya pandemi yang sedang terjadi di dunia khususnya di Indonesia. Pada tahun 2019 sampai sekarang ini dunia telah digemparkan dengan adanya pandemi dengan gejala semacam virus yang merusak daya tahan tubuh yang melemahkan sistem ketebalan tubuh. Virus tersebut dinamakan dengan corona virus atau sering disebut covid-19.

Media digital Kumparan.com dan BeritaSatu.com tentunya memiliki karakteristik yang berbeda dalam hal penulisan berita. Meskipun berita yang disajikan sama-sama berita mengenai covid-19 namun gaya penulisan dan isi yang terdapat dalam kedua media gital tersebut juga pasti berbeda. Setiap wartawan pastinya memiliki perbedaan dalam memframing sebuah berita. Dalam penelitian ini penulis akan membandingkan analisis *framing* dalam media digital Kumparan.com dan BeritaSatu.com.

Analisis *framing* akan dilakukan dengan model analisis *framing* William A. Gamson. Analisis *framing* menurut William A. Gamson (1989) adalah wacana media terdapat kemasn rangkaian ide atau isu yang dibicarakan dengan peristiwa yang relavan sehingga kemasn ini berupa sekema atau stuktur pemahaman yang gunakan individu untuk mengintruksi pesan memaknai pesan yang di terima. Terdapat dua perangkat analisi framing William A. Gamson (1989) sebagai berikut: Perangkat *framing* (*Framing Device*) dan perangkat penalaran (*Reasoning Device*). Perangkat framing berkiatan langsung dengan ide sentral atau bingkai dari sebuah berita serta terdiri atas, pemakaian kata, kalimat, grafik, gambar, dan metefora tertentu.

Terdapat beberapa elemen perangkat *framing* (*Framing Device*), yang terdiri dari: (1) *Methapors* yaitu cara memindahkan makna sesuatu dengan merelasikan dalam bentuk analogi, teks berita tersebut menggunakan kalimat berbeda namun mengarah ke makna yang sama. Metafora adalah sebuah fenomena kebahasaan yang berlaku dalam tataran semantik. Metafora terkait dengan relasi antara satu kata dengan kata lain dalam membentuk sebuah makna. (2) *Cathprases* ialah frase yang sangat menarik dalam sebuah berita kontras dan menonjol, biasanya berupa jargon atau slogan. (3) *Exampler* adalah kalimat yang menguraikan atau mengemas fakta tertentu secara mendalam agar memiliki bobot makna lebih pada satu sisi untuk dijadikan rujukan atau pelajaran, mengaitkan bingkai berita atau uraian yang berupa teori atau perbandingan dari bingkai beritanya. (4) *Depiction* adalah penggambaran fakta memakai kata, istilah atau kalimat yang bermakna konotatif. Makna konotatif sendiri adalah makna kias atau bukan kata sebenarnya dan berkaitan dengan nilai rasa. Makna konotatif dipengaruhi oleh nilai dan norma yang dipegang oleh masyarakat tertentu, yang juga membuat adanya perbedaan fungsi sosial kata dengan makna yang hampir sama. (5) *Visual Images* berupa pemakain foto, diagram, grafis, table, dan kartun untuk mengekspresikan pesan dan kegunaannya juga sebagai penarik perhatian pembaca agar tidak bosan.

Perangkat Penalaran (*Reasoning Device*) yaitu suatu gagasan yang tidak hanya terdiri kalimat saja melainkan terdapat argumen sebagai pembeneran atau alasan tertentu yang tidak hanya memperkuat pendapat dan halayak dapat menerima pesan tersebut yang nampak suatu kebenaran yang alami. Terdapat beberapa elemen Perangkat Penalaran (*Reasoning Device*), yang terdiri dari berikut: (1) *Roots* yaitu analisis kausalitas dengan menggedepankan hubungan yang melibatkan suatu objek atau lebih yang di anggap sebagai penyebab terjadinya hal lain seperti sebab akibat yang menimbulkan. (2) *Appeal to Principle* yaitu upaya untuk memberikan alasan pembeneran dengan mengklaim sebuah kebenaran dengan memakai logika dan prinsip moral untuk mengklaim sebuah kebenaran saat membangun wacana.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu media digital Kumparan.com dan BeritaSatu.com. Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah:

1. Menentukan permasalahan dalam penelitian, peneliti merumuskan masalah mengenai perbandingan analisis berita Covid-19 pada media digital Kumparan.com dan BeritaSatu.com.
 2. Penetapan lokasi, lokasi penelitian dilakukan pada media digital Kumparan.com dan BeritaSatu.com.
 3. Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, mencari penelitian yang relevan dan merumuskan pendahuluan penelitian.
 4. Penetapan metode pengumpulan data berupa teknik dokumentasi.
 5. Analisis data selama penelitian. Peneliti menganalisis data dengan teori yang sesuai dengan penelitian.
 6. Hasil penelitian bisa dengan dekskripsi, naratif dan juga tabel dalam penelitian.
- Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Instrumen Analisis Framing William A. Gamson

No.	Aspek yang Dianalisis	Indikator	Instrumen
1.	Perangkat Framing (Framing Device)	<i>Merhapors</i>	Relasi antara satu kata dengan kata lain dalam membentuk sebuah makna
		<i>Cathphrases</i>	Berupa jargon atau slogan.
		<i>Exampler</i>	Kalimat yang menguraikan atau mengemas fakta tertentu secara mendalam
		<i>Depiction</i>	Penggambaran fakta memakai kata, istilah atau kalimat yang bermakna konotatif
		<i>Visual Images</i>	Pemakaian foto, diagram, grafis, table, dan kartun untuk mengekspresikan pesan
2.	Perangkat Penalaran (Reasoning Device)	<i>Roots</i>	Analisis kausalitas sebab akibat
		<i>Appeal to Principle</i>	Upaya untuk memberikan alasan pembenaran dengan mengklaim sebuah kebenaran

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan men-*screenshot* berita pada media digital Kumparan.com dan BeritaSatu.com. Analisis data dengan menggunakan teori analisis *framing* model William A. Gamson.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam analisis Framing model William A. Gamson ini terdapat poin-poin untuk menyatakan bahwa berita yang dianalisis tersebut masuk kedalam teori dari Framing William A. Gamson yang memiliki beberapa poin analisis yang terdiri dari Perangkat Framing (*Framing Device*) yaitu *methapors*, *cathphrases*, *exampler*, *depiction*, *visual images*, serta Perangkat Penalaran (*Reasoning Device*) yaitu *root* dan *apple to principle*. Hasil dari penelitian ini akan digambarkan melalui tabel 2.

Dapat disimpulkan bahwa berita 1 pada BeritaSatu.com tidak termasuk kedalam teori analisis *framing* William A. Gamson. Hal ini disebabkan karena tidak ada kesesuaian dan terdapat beberapa unsur yang kurang lengkap didalamnya. Dalam teori Framing model William A. Gamson memiliki beberapa poin analisis yang terdiri dari Perangkat Framing (*Framing Device*) yaitu *methapors*, *cathphrases*, *exampler*, *depiction*, *visual images*, serta Perangkat Penalaran (*Reasoning Device*) yaitu *root* dan *apple to principle*. Namun dalam berita ini hanya terdapat *cathphrases*, *exampler*, *visual images*, perangkat penalaran (*Reasoning Device*), dan *root*. Pada berita ini tidak terdapat *methapors*, *depiction*, dan *apple to principle*.

Tabel 2. Analisis Framing berita 1 pada BeritaSatu.com

Teori William A Gasom	Berita
<i>Merhapors</i>	Tidak terdapat dalam berita ini.
<i>Cathphrases</i>	Covid-19.
<i>Exampler</i>	Sementara untuk tenaga kesehatan (nakes) berdasarkan data Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) menyebutkan ada 7.392 perawat terkonfirmasi dan <i>suspect</i> sebanyak 309, serta meninggal dunia sebanyak 445 orang. Sementara apoteker ada 42 orang yang meninggal dunia, tenaga bidan 223 orang meninggal, dan tenaga laboratorium 25 orang meninggal dunia.
<i>Depiction</i>	Tidak terdapat dalam berita ini.
<i>Vitual Images</i>	Ada dalam lempiran berita agar menambah daya Tarik pembaca berita tersebut. Terdapatnya gambar dan adanya beberapa tanda dimerahkan.
Perangkat penataran	Ketua Pelaksana Harian Mitigasi Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia (PB IDI) Mahesa Paranadipa Maikel mengatakan, sebanyak 545 dokter yang telah meninggal dunia akibat Covid-19 berdasarkan data hingga 18 Juli 2021.
<i>Root</i>	"Paling banyak dokter yang meninggal dunia adalah laki-laki, ini mengingat tugas-tugas yang banyak dikerjakan dokter laki-laki di area isolasi Covid-19 walaupun ada dokter perempuan yang bertugas. Ini terus kita pantau kondisinya ke depan," kata Mahesa pada konferensi pers virtual " <i>Update</i> Kondisi Dokter dan Strategi Mitigasi Risiko Mencegah Kolapsnya Fasilitas Kesehatan", Minggu (18/7/2021) .
<i>Appeal to Principle</i>	Tidak terdapat dalam berita ini.

Tabel 3. Analisis Framing berita 1 pada Kumparan.com

Teori William A Gasom	Berita
<i>Merhapors</i>	Jokowi mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk bersatu padu dan bahu membahu melawan COVID-19.
<i>Cathphrases</i>	Covid-19
<i>Exampler</i>	Jokowi meminta masyarakat untuk mewaspadaai kemungkinan munculnya varian baru yang lebih menular dan membuat gelombang baru COVID-19 di Indonesia. "Kita harus selalu waspada ada kemungkinan dunia akan menghadapi varian lain yang lebih menular," ucap Jokowi dalam jumpa pers melalui Youtube Sekretariat Presiden, Minggu (25/7). Dalam mengantisipasi adanya varian baru, Jokowi memerintahkan agar testing, tracking ditingkatkan lebih masif, begitu juga treatment terhadap mereka yang diketahui positif COVID-19.
<i>Depiction</i>	Jokowi mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk bersatu padu dan bahu membahu melawan COVID-19.
<i>Vitual Images</i>	Ada dalam lempiran berita agar menambah daya Tarik pembaca berita tersebut.
Perangkat penataran	Angka kasus Covid-19 di Kota Bogor terus naik. Satgas Covid-19 Kota Bogor melaporkan ada 310 penambahan kasus positif baru pada Rabu (23/6/2021).
<i>Root</i>	Angka kasus Covid-19 di Kota Bogor terus naik. Satgas Covid-19 Kota Bogor melaporkan ada 310 penambahan kasus positif baru pada Rabu (23/6/2021).
<i>pAppeal to Principle</i>	Tidak terdapat dalam berita ini.

Dapat disimpulkan bahwa berita 1 pada Kumparan.com tidak termasuk kedalam teori analisis *framing* William A. Gamson. Hal ini disebabkan karena tidak ada kesesuaian dan terdapat beberapa unsur yang kurang lengkap didalamnya. Dalam teori Framing model William A. Gamson memiliki beberapa poin analisis yang terdiri dari Perangkat *Framing* (*Framing Device*) yaitu *methapors*, *cathphrases*, *exampler*, *depiction*, *visual images*, serta Perangkat Penalaran (*Reasoning Device*) yaitu *root* dan *apple to principle*. Namun dalam

berita ini hanya terdapat *methapors, cathphrases, depiction, exemplar, visual images*, perangkat penalaran (*Reasoning Device*), dan *root*. Pada berita ini tidak terdapat *apple to principle*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa berita dalam media digital BeritaSatu.com dan Kumparan.com tidak termasuk dalam terori analisis *framing* William A. Gamson. Hal ini disebabkan karena tidak ada kesesuaian dan terdapat beberapa unsur yang kurang lengkap didalamnya. Dalam teori Framing model William A. Gamson memiliki beberapa poin analisis yang terdiri dari Perangkat *Framing (Framing Device)* yaitu *methapors, cathphrases, exemplar, depiction, visual images*, serta Perangkat Penalaran (*Reasoning Device*) yaitu *root* dan *apple to principle*. Namun dalam berita pada media digital BeritaSatu.com dan Kumparan.com ini hanya terdapat beberapa poin analisis *framing* William A. Gamson saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin. 2006. Pengantar Metode Penelitian Hukum. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- BeritaSatu.com. 2021. PB IDI: 545 Dokter Meninggal Dunia Akibat Covid-19. <https://www.beritasatu.com/kesehatan/802227/pb-idi-545-dokter-meninggal-dunia-akibat-covid19>.
- Busti, Febry Ichwan. 2019. Mengenal Analisa Framing: Sejarah dan Metodologi. Jurnal Ilmiah Komunikasi *Communique* 01 (02): 52-28.
- Fadiyah, Dini. 2014. Analisis Framing Pemberitaan Ahok vs Lulung dalam Konflik Penertiban PKL di Pasar Tanah Abang Jakarta Pusat dalam Media Online Detik.com. Jurnal Al-Azhar Indonesia 22 (03): 169-176.
- Gamson, William A. 1989. *News as Framing: Comments on Graber* 33(02): 157-161.
- Handariastuti, Ruri., Zainal Abidin Ahmad., dan Airlangga Bramayudha. 2020. Analisis Framing Berita Pemberhentian Psbb Surabaya Raya Di Media Online Kompas.Com Dan Suarasurabaya.Net. Jurnal Pembangunan Nasional 10 (02): 156-176.
- Kumparan.com. 2021. Jokowi: Waspada Kemungkinan Varian Baru COVID-19 yang Lebih Menular. <https://kumparan.com/kumparannews/jokowi-waspada-kemungkinan-varian-baru-covid-19-yang-lebih-menular-1wCeviZTLlw>.
- Moeleong. 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Romli, Khomasahrial. 2016. Komunikasi Massa. Jakarta: PT Grasindo.
- Santi, Sarah. 2012. *Frame Analysis: Konstruksi Fakta dalam Bingkai Berita*. Forum Ilmiah 09 (03): 219-232.